



## Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indika Energy Tbk. ("Perseroan")

Direksi Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 22 April 2020  
Pukul : 10.14 – 11.00 WIB  
Tempat : Graha Mitra  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21  
Karet Semanggi – Setiabudi, Jakarta 12930

Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Direksi</b>	<b>Undangan</b>
Komisaris Utama : Agus Lasmono	Direktur Utama : M. Arsjad Rasjid P.M. Direktur : Azis Armand	1. Purbaja Pantja 2. Eko Putro Sandjojo

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir seluruhnya mewakili **3.844.420.057** saham atau merupakan **73,786%** dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 Maret 2020 sampai dengan pukul 16:15 WIB.

### Mata Acara Rapat sebagai berikut:

- Penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
- Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020.

Dalam Rapat tersebut pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap Mata Acara Rapat.

### Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat sebagai berikut:

Mata Acara Rapat	Pertanyaan/Pendapat Pemegang Saham
1. Penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Terdapat 2 (dua) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.
2. Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Terdapat 2 (dua) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan.
3. Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan maupun pendapat.
4. Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan maupun pendapat.
5. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan maupun pendapat.
6. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020.	Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan maupun pendapat.

### Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

### Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting sebagaimana berikut ini:

Mata Acara Rapat	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
1. Penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	557.400 saham atau merupakan 0,014% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Tidak ada.	3.843.862.657 saham atau merupakan 99,986% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
2. Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	557.400 saham atau merupakan 0,014% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Tidak ada.	3.843.862.657 saham atau merupakan 99,986% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
3. Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Tidak ada.	Tidak ada.	3.844.420.057 saham atau merupakan 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
4. Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Tidak ada.	4.627.800 saham atau merupakan 0,120% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	3.839.792.257 saham atau merupakan 99,880% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
5. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Tidak ada.	177.240.847 saham atau merupakan 4,610% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	3.667.179.210 saham atau merupakan 95,390% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
6. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020.	Tidak ada.	Tidak ada.	3.844.420.057 saham atau merupakan 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

### Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

#### Mata Acara Pertama

Menerima Laporan Tahunan sebagaimana telah disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

#### Mata Acara Kedua

Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam laporan No. 00098/2.1265/AU.1/02/0556-1/1/III/2020 dan dengan demikian memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019.

#### Mata Acara Ketiga

- Menetapkan tidak ada pembagian dividen dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019.
- Membagikan Dividen Tunai sebesar US\$30 juta, yang berasal dari laba ditahan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 untuk 5.210.192.000 saham Perseroan, dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 22 April 2020.
- Jadwal pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2019, adalah sebagai berikut:
  - Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen (*recording date*) pada tanggal 5 Mei 2020; dan
  - Tanggal pembayaran/pendistribusian Dividen Tunai, tanggal 20 Mei 2020.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran Dividen Tunai akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku.

#### Mata Acara Keempat

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2020, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, Risk & Compliance Perseroan.

#### Mata Acara Kelima

- Menerima pengunduran diri Bapak M. Chahid Basri sebagai Komisaris Independen efektif 8 Maret 2020.
- Menerima pengunduran diri Bapak Eddy Junaedy Danu sebagai Direktur efektif pada penutupan Rapat.
- Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Boyke Wibowo Mukiyat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Indrachaya Basuki sebagai Komisaris Perseroan yang berakhir pada penutupan Rapat.
- Menyetujui untuk:
  - Mengangkat Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditulunya Rapat, dengan masa jabatan sampai dengan ditulunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2023.
  - Mengangkat kembali Bapak Indrachaya Basuki sebagai Komisaris terhitung sejak ditulunya Rapat, dengan masa jabatan sampai dengan ditulunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2023.
  - Mengangkat Direktur Perseroan, Bapak Azis Armand menjadi Wakil Direktur Utama terhitung sejak ditulunya Rapat, untuk sisa masa jabatan sampai dengan ditulunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2023.
  - Mengangkat Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja dan Bapak Kamen Kamenov Palatov masing-masing sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditulunya Rapat, untuk sisa masa jabatan sampai dengan ditulunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2023.

Sehingga sejak ditulunya Rapat, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Direksi</b>
Komisaris Utama : Agus Lasmono	Direktur Utama : M. Arsjad Rasjid P.M.
Wakil Komisaris Utama : Richard Bruce Ness	Wakil Direktur Utama : Azis Armand
Komisaris : Indrachaya Basuki	Direktur : Retina Rosabai
Komisaris Independen : Farid Harianto	Direktur : Purbaja Pantja
Komisaris Independen : Eko Putro Sandjojo	Direktur : Kamen Kamenov Palatov

Bapak Agus Lasmono, Bapak Richard Bruce Ness, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. dan Bapak Azis Armand melanjutkan sisa masa jabatan sampai dengan ditulunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022, dan Bapak Indrachaya Basuki, Bapak Farid Harianto, Bapak Eko Putro Sandjojo, Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja dan Bapak Kamen Kamenov Palatov untuk masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditulunya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

- Menyetujui untuk: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan.

#### Mata Acara Keenam

- Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2019 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Human Capital untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  - Rapat mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Human Capital.
- Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Ketiga sebagaimana tersebut di atas, Direksi Perseroan telah memutuskan bahwa Dividen Tunai sebesar US\$0,005758 per saham adalah sebesar Rp89,6339329 per saham (berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 22 April 2020, yaitu sebesar Rp115.567,- per US\$). Maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:

#### Jadwal:

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen ( <i>Cum Dividen</i> ) <ul style="list-style-type: none"><li>Pasar Reguler dan Negosiasi</li><li>Pasar Tunai</li></ul>	30 April 2020 5 Mei 2020
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen ( <i>Ex Dividen</i> ) <ul style="list-style-type: none"><li>Pasar Reguler dan Negosiasi</li><li>Pasar Tunai</li></ul>	4 Mei 2020 6 Mei 2020
3.	Penentuan Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Atas Dividen ( <i>Recording Date</i> )	5 Mei 2020
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	20 Mei 2020

#### Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal **5 Mei 2020** dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal **5 Mei 2020**.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal **20 Mei 2020**. Bukti pembayaran Dividen Tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/ BAE PT Datindo Entycom ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 paling lambat tanggal **5 Mei 2020** pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP/ Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah diligalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, serta adanya dokumen dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.